



NILAI RERATA PERAIH KURSI MENURUN

Pendaftar Jenjang SMP Lebih Rasional

YOGYA (KR) - Calon siswa (Casis) jenjang SMP yang melakukan verifikasi ke sekolah negeri tahun ini lebih rasional dibanding tahun sebelumnya. Meski demikian, nilai rerata pendaftar yang berhasil meraih kursi SMP negeri di Kota Yogyakarta ternyata mengalami penurunan.

Menurut Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta 2015, Samiyo, Rabu (8/7), tidak semua pendaftar yang sudah mengajukan aplikasi secara online, melanjutkan verifikasi ke sekolah. Dari sekitar 4.529 casis yang memasukkan data online, hanya sekitar 2.841 casis yang melakukan verifikasi.

"Jika dilihat dari total kuota sebanyak 2.638 kursi, maka ada 203 pendaftar yang terlempar secara faktual," ungkapnya.

Berbeda dengan tahun lalu, jumlah pendaftar yang terlempar dari kursi SMP negeri di Kota Yogyakarta mencapai 576 siswa. Oleh karena itu, imbuh Samiyo, tahun ini pendaftar diakuinya lebih rasional. Terutama tidak sekadar gambling untuk mendaftar ke sekolah negeri, melainkan dengan mempertimbangkan sebaran nilai serta membandingkan hasil tahun sebelumnya.

"Makanya kalau sudah tahu peluangnya tertutup, maka calon pendaftar tidak akan verifikasi," imbuhnya.

Terkait dengan penurunan nilai rerata peraih kursi di SMP negeri, Samiyo juga tidak membantah. Hal itu merupakan kondisi riil lantaran *grade* lulusan jenjang SD juga lebih rendah dari tahun sebelumnya. Meski demikian, ia optimis output ke depan bisa jauh lebih baik jika siswa baru terus konsisten dalam mengikuti pembelajaran.

Sebagai pembandingan, di SMPN 1 rata-rata nilai yang diterima ialah 276,8 sedangkan rata-rata tahun lalu 281. Kemudian di SMPN 2 rata-rata 275,5, tahun lalu 280. Sekolah favorit pun demikian, seperti SMPN 5 rata-rata siswa yang diterima tahun ini mencapai 286,2 sedangkan tahun lalu 288,1. Sehingga penurunan rerata berkisar antara 2 hingga 4 poin.

Meski demikian, Dinas Pendidikan tetap memberikan apresiasi bagi siswa baru lantaran mampu memenuhi semua kuota yang diberikan. Hanya untuk kuota SMP jenjang pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), terdapat 40 kursi yang tidak terisi hingga dialihkan ke kuota reguler bagi siswa dalam daerah.

HASIL PPDB REGULER SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA 2015			
Nama Sekolah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
SMP NEGERI 1	270.500	299.500	276.816
SMP NEGERI 2	266.500	290.000	275.552
SMP NEGERI 3	241.000	284.000	247.183
SMP NEGERI 4	261.000	280.000	266.677
SMP NEGERI 5	278.500	302.000	288.247
SMP NEGERI 6	263.000	286.500	270.548
SMP NEGERI 7	256.500	286.500	268.639
SMP NEGERI 8	277.000	309.000	283.516
SMP NEGERI 9	267.000	294.500	275.992
SMP NEGERI 10	257.500	284.500	268.319
SMP NEGERI 11	247.000	279.500	256.875
SMP NEGERI 12	254.000	274.500	261.875
SMP NEGERI 13	244.500	280.000	253.167
SMP NEGERI 14	246.000	271.000	253.089
SMP NEGERI 15	245.000	273.000	253.316
SMP NEGERI 16	252.500	287.500	262.003

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Dik-Dis)
Grafis: Arko

Tidak terpenuhinya kuota KMS bisa jadi karena kesalahan memilih sekolah atau memang minat ke sekolah tertentu cukup rendah. Itu akan jadi pertimbangan kami untuk PPDB tahun selanjutnya," papar Samiyo. (Dhi-a)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005